

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan aktifitas olahraga dan kesehatan serta yang diajarkan di sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pendidikan jasmani memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan olahraga harus dilakukan secara sistematis, yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Menurut Dini Rosdiani (2015 : 1) Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral. Dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terdapat berbagai jenis cabang olahraga, antara lain atletik, bola besar, bola kecil, olahraga air, dan beladiri. Salah satu olahraga bola besar yang dilakukan dalam proses pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah olahraga Bola Voli.

Menurut Muhajir (2007 : 5) menyatakan bahwa permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang tiap regu terdiri atas enam pemain. Tiap regu berusaha menempatkan bola didaerah lawan agar mendapat angka (poin). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang dinyatakan sebagai pemenang”.

Menurut Setiadi (2011 : 3) menyatakan bola voli merupakan salah satu permainan beregu dengan bola sebagai alat permainannya. Cara memainkan permainan ini, yaitu dengan memantulkan bola dengan menggunakan lengan atau anggota badan lainnya, bola dipukul dari petak ke petak lapangan yang lain, setiap regu hanya diperbolehkan memainkan bola maksimal sebanyak tiga kali.

Dalam olahraga bola voli terdapat berbagai macam teknik dasar servis atas, servis bawah, *passing* atas, *passing* bawah, *smesh*, dan *blok*. Dari beberapa teknik dasar bola voli diatas, teknik yang biasa sering dipelajari siswa adalah teknik *passing* bawah bola voli.

*Passing* bawah bola voli adalah gerakan memberikan bola ke rekan satu tim dengan cara mengayunkan lengan ke depan atas secara bersamaan. *Passing* bawah dalam permainan bola voli merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai. Dalam permainan bola voli, *passing* bawah biasa digunakan oleh pemain bertahan untuk menerima serangan lawan dan mengubahnya menjadi umpan. Suhadi Sujarwo (2009 : 34) menyatakan *passing* bawah merupakan suatu teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan.

Dalam pembelajaran bola voli agar siswa dapat melakukan teknik *passing* bawah dengan baik diperlukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Di penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik *passing* bawah bola voli.

*Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang berpijak pada masalah yang dihadapi peserta didik, ini berfungsi agar peserta didik bisa lebih mandiri dalam menemukan solusi berdasarkan masalah yang ada. Barret (2011 : 4) menguraikan bahwa metode pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang dihasilkan dari suatu proses pemecahan masalah yang disajikan diawal proses pembelajaran. Siswa belajar dari masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, mengorganisasi, merencana, serta memutuskan apa yang dipelajari dalam kelompok kecil.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMAS Santo Benediktus Pahauman, dalam pembelajaran khususnya pelajaran penjas guru menggunakan metode pembelajaran dalam bentuk metode komando/ceramah. Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk menawarkan metode baru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran menggunakan metode yang disarankan oleh peneliti yaitu metode pembelajaran *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) khususnya materi

pembelajaran bola voli terutama kemampuan teknik dasar bola voli yaitu teknik *passing* bawah bola voli banyak siswa yang belum menguasai. Hal ini dibuktikan pada saat peneliti mengambil data pada pelaksanaan pra siklus dan ditemukan bahwa hanya ada 14 orang dari 31 siswa keseluruhan ini berarti sekitar 45,16% dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai KKM yaitu 75 dan nya lagi belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul: “Upaya Meningkatkan Teknik *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas XI SAIN SMAS Santo Benediktus Pahauman Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dijelaskan dilatar belakang, maka rumusan masalah dibagi menjadi dua, yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus :

### **1. Rumusan masalah umum.**

Bagaimana metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* bawah dalam bola voli pada siswa kelas XI SAIN Sekolah Menengah Atas Swasta Santo Benediktus Pahauman?

### **2. Rumusan masalah khusus.**

a. Bagaimana perencanaan pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam bola voli menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI SAIN Sekolah Menengah Atas Swasta Santo Benediktus Pahauman?

b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam bola voli menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI SAIN Sekolah Menengah Atas Swasta Santo Benediktus Pahauman?

c. Adakah peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* bawah dalam bola voli menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa

kelas XI SAIN Sekolah Menengah Atas Swasta Santo Benediktus Pahauman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

#### 1. Tujuan penelitian umum

Untuk mengetahui bagaimana metode *Problem Based Learning* yang dilakukan saat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah dalam bola voli pada siswa kelas XI SAIN Sekolah Menengah Atas Swasta Santo Benediktus Pahauman.

#### 2. Tujuan penelitian khusus

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam bola voli menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI SAIN Sekolah Menengah Atas Swasta Santo Benediktus Pahauman
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran teknik dasar *passing* bawah dalam bola voli menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI SAIN Sekolah Menengah Atas Swasta Santo Benediktus Pahauman
- c. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* bawah dalam bola voli menggunakan metode *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI SAIN Sekolah Menengah Atas Swasta Santo Benediktus Pahauman

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan catatan untuk pembaca dan peneliti tentang upaya meningkatkan teknik dasar *passing* bawah dalam bola voli melalui metode pembelajaran *Problem Based Learning*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan untuk memperbaiki serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran khususnya pada materi *passing* bawah bola voli.
- b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam setiap pembelajaran yang diikutinya.
- c. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala-gejala atau peristiwa yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2019 : 68) variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul Upaya Meningkatkan Teknik *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode *Problem Based Learning*. Maka disini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi.

Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

#### a. Variabel Masalah

Didik Komaidi dan Wahyu Wijayati (2011 : 58) variabel masalah merupakan “suatu kesenjangan antara teori dan fakta empiric yang dirasakan dalam proses pembelajaran”. Variabel masalah pada penelitian ini adalah kemampuan teknik dasar *passing* bawah.

Menurut Asep (2007 : 82). *Passing* bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli dan merupakan upaya seorang pemain

untuk mengoper bola kepada teman satu regunya dengan menggunakan tangan sisi lengan bawah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah adalah passing yang dilakukan untuk mengoper bola kepada teman satu tim dengan menggunakan kedua tangan, dengan perkenaannya adalah sisi lengan bagian bawah.

Aspek-aspek dalam melakukan pelaksanaan *passing* bawah yaitu:

1) Gerakan awalan.

Berdiri seimbang dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan salah satu kaki berada di depan, kedua lengan dirapatkan dan lurus kedepan bawah. lutut sedikit ditekuk dan badan agak condong ke depan,

2) Gerakan pelaksanaan.

Sikap siap menerima bola, pandangan kearah datangnya bola, ayunkan kedua lengan secara bersama-sama lurus ke atas bersamaan dengan meluruskan kedua lutut dan perkenaan bola pada kedua lengan di atas pergelangan tangan.

3) Gerakan akhiran.

Kembali pada sikap awal.

## **b. Variabel Tindakan**

Didik Komaidi dan Wahyu Ijayati (2011 : 86) “variabel tindakan merupakan gejala yang sistematis yang sering timbul karena adanya masalah dengan peningkatan praktik dalam situasi nyata”. Variabel tindakan pada penelitian ini adalah metode *Problem Based Learning*.

Menurut Trianto (2009 : 93) mengungkapkan bahwa karakteristik model *Problem Based Learning* yaitu, adanya pengajuan pertanyaan atau masalah, berfokus pada keterkaitan antar disiplin, penyelidikan autentik, menghasilkan produk atau karya dan mempersentasikannya, dan kerja sama.

Menurut Boud (2011 : 285) menjelaskan bahwa *Problem Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarah pada partisipasi siswa dalam mengatasi permasalahan belajar dengan praktik nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Aspek-aspek dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

1. Orientasi siswa pada masalah.
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar.
3. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok.
4. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

## 2. Definisi Operasional

### a. *Passing* Bawah

*Passing* bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli saat pemain menerima servis dari lawan. Teknik ini juga merupakan upaya pemain untuk mengoper bola ke teman dalam satu regu saat melakukan serangan dengan menggunakan lengan bagian bawah.

### b. Metode *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran ini dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa dimana siswa terlibat untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah. Dengan demikian, siswa akan dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Model *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah sehingga merangsang peserta didik untuk belajar.